

## PEMBERDAYAAN PENGAWASAN ANAK DALAM PENGGUNAAN GAWAI DESA KARANG TENGAH KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL

Aris Tri Jaka Harjanta , Bambang Agus Herlambang, Febrian Murti Dewanto<sup>1,2,3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>[aristrijaka@upgris.ac.id](mailto:aristrijaka@upgris.ac.id), <sup>2</sup>[bambangherlambang@upgris.ac.id](mailto:bambangherlambang@upgris.ac.id), <sup>3</sup>[febrianmd@upgris.ac.id](mailto:febrianmd@upgris.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi ini juga menuntut masyarakat untuk kreatif dan inovatif. Selain itu masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sesuai fungsi dan manfaatnya. Sekarang ini di masyarakat sering dijumpai penggunaan atau pemanfaatan teknologi yang sudah tidak wajar bahkan berlebihan. Masyarakat juga kurang memahami isi atau maksud informasi yang ada di ponsel pintar atau gawai. Oleh karena itu perlu adanya pengetahuan sebagai pengguna agar dapat melakukan pengawasan secara khusus terhadap anak – anak di bawah umur yang menggunakan perangkat gawai sebagai alat bermain bahkan hiburan. Hasil dari PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan orang tua beserta tim penggerak PKK dalam pengawasan penggunaan gawai bagi anak-anak di Desa Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, Gadget/ gawai peserta telah diinstalasi software yang dapat melakukan kontrol penggunaan gawai saat digunakan anak serta dapat memanfaatkan media sosial dengan baik sebagai sarana penunjang literasi informasi.

**Kata kunci : Pengawasan Anak, Gawai, Sosial Media**

### Abstract

*This technological development also requires people to be creative and innovative. In addition, the community is also expected to be able to take advantage of technological developments according to their functions and benefits. Nowadays, people often find the use or utilization of technology that is unnatural and even excessive. The public also does not understand the content or purpose of information on smart phones or devices. Therefore it is necessary to have knowledge as a user so that they can carry out special supervision of minors who use devices as playing tools and even entertainment. The result of this PKM is an increase in the knowledge of parents and the PKK activator team in monitoring the use of devices for children in Karang Tengah, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, the participants' gadgets / devices have installed software that can control the use of devices when used by children and can utilize social media properly as a means of supporting information literacy*

**Keywords: Child Monitoring, Devices, Social Media**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan Mitra

Hasil survei CIGI-Ipsos 2016 menunjukkan, sebanyak 65 persen dari 132 juta pengguna internet di Indonesia percaya dengan kebenaran informasi di dunia maya tanpa cek dan ricek. Dirjen Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Samuel Abrijani Pangerapan mengatakan, fenomena tersebut terjadi karena peningkatan pengguna internet belum dibarengi dengan peningkatan literasi digital. Akibatnya, penyebaran konten negatif seperti ujaran kebencian, berita bohong, perundungan, radikalisme dan pornografi menjadi ancaman besar saat ini. [1]

Psikolog dari Rumah Sakit Pondok Indah, Bintaro, Jakarta, Jane Cindy, menegaskan gadget dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak. anak yang sudah mulai kecanduan gawai akan terbiasa mendapatkan kesenangan dengan pola satu arah. Mereka lebih suka bermain sendiri menggunakan gawai ketimbang bermain bersama teman-temannya. Selain perkembangan interaksi sosial menjadi terhambat, kesenangan yang didapat dari kecanduangadget juga dapat membuat anak-anak menghindar dari tanggung jawab dan tugasnya. Gadget memiliki dampak yang dapat menyebabkan kecanduan, terutama bila anak terbiasa bermain dengan gadget. [2]

Anak akan terus-menerus menggunakan gadget/ gawai dan perkembangan interaksi sosial menjadi terhambat. orang tua tidak memberikan gawai sama sekali pada anak usia di bawah dua tahun. Adapun untuk anak usia tiga tahun sampai dengan delapan tahun, lebih baik orang tua mengarahkan anaknya untuk melakukan permainan yang banyak melibatkan motorik, persepsi visual spasial, dan sensori. [2]

Dalam konteks gagasan, masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pondasi literasi yang kokoh. Laporan riset Program for International Student Assesment (PISA) mengungkap, betapa tradisi literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 ada di rangking 64 dari 65 negara yang diteliti. Sementara, indeks membaca dari siswa di berbagai negara yang diteliti, posisi Indonesia menempati urutan ke-57 dari 65 negara. Di tengah sebaran informasi di media digital, bahkan bisa dikatakan sebagai 'tsunami informasi', maka kemampuan literasi digital menjadi kemampuan strategis. Informasi hoax yang bertebaran, perlu diantisipasi dengan kemampuan memilah dan membaca secara analitik, agar mendapatkan informasi yang valid. Kemampuan mencari sumber informasi yang bisa dipertanggungjawabkan, menjadi sangat penting di tengah percepatan teknologi digital saat ini. [3]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di wilayah Kelurahan Karang Tengah, berikut ini beberapa permasalahan yang dialami masyarakat khususnya warga Kelurahan Karang Tengah kecamatan Kaliwungu yang berkaitan dengan literasi digital.

1. Masyarakat kurang memahami mengenai literasi digital dan literasi informasi
2. Masyarakat kurang memahami cara mengawasi anak dalam penggunaan telepon pintar / gawai.
3. Pemanfaatan software / aplikasi dalam pengawasan penggunaan gawai.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilaksanakan atas kerjasama tim pengabdian dosen Universitas PGRI Semarang dengan Kelurahan Karang Tengah kecamatan Kaliwungu. Pelaksanaan kegiatan akan melibatkan warga Kelurahan Karang Tengah . PKM akan dilaksanakan di Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat kepada mitra mengenai 1) pengetahuan perkembangan teknologi; 2) kebermanfaatn teknologi digital; 3) pengetahuan penggunaan aplikasi dalam telepon genggam, ponsel cerdas atau gawai; dan 4) pengetahuan kebahasaan berdasarkan informasi dalam pengawasan penggunaan gawai terhadap anak.

## **2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **2.1. Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka tim berkerja sama dengan mitra (Perangkat Desa Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal) memberikan usulan untuk diadakan pelatihan tentang dalam pengawasan penggunaan gawai terhadap anak. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya orang tua, Tim penggerak PKK dan remaja usia produktif tentang pentingnya pengawasan penggunaan gawai terhadap anak dan pemanfaatan sosial media untuk literasi informasi. Selain itu juga memberikan pendampingan cara memasang *software* untuk memantau dan mensortir akses terhadap aplikasi dan situs internet. Setelah itu juga akan diberikan pelatihan bagaimana melakukan pengawasan penggunaan gawai terhadap anak.

## **2.2. Target Luaran**

Luaran hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah warga dapat memahami pentingnya pengawasan penggunaan gawai terhadap anak. Selain itu juga memberikan pendampingan cara memasang software untuk memantau dan mensortir akses terhadap aplikasi dan situs internet.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan yang akan dilakukan yaitu ceramah tentang materi pentingnya pengawasan penggunaan gawai pada anak-anak serta literasi informasi dari sosial media. Dilanjutkan dengan pelatihan memasang software pengaman untuk gawai anak. Selain metode ceramah juga ada alokasi tanya jawab dan praktek. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Survey perlengkapan dan sumber daya yang dimiliki mitra perangkat desa di Karangtengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.
2. Sosialisasi program dengan Kepala Desa dan Seluruh Perangkat Desa.
3. Persiapan modul, perlengkapan instalasi software dan peralatan komputer (laptop).
4. Penyampaian materi-materi: pengetahuan mengenai pengawasan penggunaan gawai bagi anak (internet baik), literasi informasi
5. Pendampingan dan pemasangan software aplikasi pengaman bagi gawai anak.
6. Evaluasi dan pelaporan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat desa melalui literasi digital dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan dalam instalai. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) antara lain:

#### **1. Sosialisasi program**

Kegiatan sosialisasi ini memiliki tujuan yaitu untuk memberi gambaran mengenai program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, dimana di dalamnya tercakup latar belakang, tujuan dan bagaimana kegiatan akan dilakukan. Selain itu juga untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada seluruh perangkat desa agar peserta bisa berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program sehingga program PKM dapat terlaksana. Target peserta adalah seluruh karangtaruna dan aparat desa Karangtengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

Sosialisasi program dilaksanakan di kantor balaidesa Karangtengah dengan dihadiri oleh Pjs. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa tersebut. Dalam sosialisasi ini besar harapan agar desanya menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas dan juga bisa menunjukkan potensi-potensi yang ada di desa.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Kepala Desa dan Para Perangkat Desa

## **2. Pemaparan materi tentang pengetahuan pengawasan gawai dan literasi informasi.**

Pemaparan materi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya pengawasan gawai dan literasi informasi. Materi disampaikan oleh Febrian Murti Dewanto, SE, M. Kom dan Bambang Agus Herlambang, M. Kom. Banyak manfaat yang didapatkan oleh peserta yang merupakan orang tua dan penggerak PKK. Banyak manfaat yang didapatkan oleh peserta antara lain bagaimana cara mengetahui apakah gambar yang didapatkan dari media sosial merupakan hoax atau bukan, bagaimana menuliskan kata kunci pencarian pada search engine agar hasilnya tepat dan masih banyak lagi. Dalam pelatihan ini pemateri menyediakan materi yang akan disampaikan. Dalam pelatihan ini pemateri menyediakan materi. Sedangkan mitra berperan dalam menyediakan tempat dan sarana penunjang (tempat, meja, kursi dan sound system) serta peserta pelatihan.



Gambar 2. Pemaparan materi tentang Pengawasan Penggunaan Gawai Anak

## **3. Pemaparan materi tentang instalasi software pengontrol gawai/gadget**

Pemaparan materi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan instalasi software pengontrol gadget/ gawai. Materi disampaikan oleh Aris Trijaka Harjanta, M. Kom. Banyak manfaat yang didapatkan oleh peserta antara lain bagaimana cara melakukan instalasi software pengontrol gawai/ gadget agar aman bagi nak-anak saat menggunakan gawai, bagaimana cara mengoperasikan software tersebut. Dalam pelatihan ini pemateri menyediakan materi yang akan disampaikan. Sedangkan mitra berperan dalam menyediakan tempat dan sarana penunjang serta peserta pelatihan.



Gambar 3. Pemaparan materi tentang instalasi *software* pengontrol gadget

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan sukses dan apa yang direncanakan tercapai sesuai target dalam pelatihan dan pendampingan pengawasan anak dalam menggunakan gadget/ gawai sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bertambahnya pengetahuan mitra tentang penggunaan internet yang baik dalam menggunakan gawai.
2. Bertambahnya pengetahuan tentang literasi informasi untuk menangkal hoax
3. Bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam hal instalasi dan pengoperasionalan software parental control.

### **4.2 Saran**

1. Masih perlu adanya keseriusan dan kemauan untuk dapat mengimplementasikan materi yang sudah disampaikan.
2. Perlu adanya komitmen Bersama untuk terus dan selalu menyaring infoemasi yang didapat dari media sosial/ internet.
3. Perlu pendampingan multi disiplin ilmu untuk meningkatkan pengetahuan yang beragam dari kader PKK dan perangkat desa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

[1] Erdianto, “Kompas.com,” Kompas, 8 Desember 2017. [Online]. Available: <http://nasional.kompas.com/read/2017/12/08/17231901/tingkatkan-literasi-digital- masyarakat-pemerintah-bikin-progam-ini>. [Diakses 20 Januari 2018].

[2] Samodro, “health.liputan6.com,” AntaraNews, 31 Januari 2018. [Online]. Available: <http://health.liputan6.com/read/3235563/dampak-negatif- gabagi-anak-psikolog-anak-malas-belajar>. [Diakses 1 Februari 2018].

- [3] Chabibie, “<http://pustekom.kemdikbud.go.id>,” pustekom, 1 Desember 2017. [Online]. Available: <http://pustekom.kemdikbud.go.id/literasi-digital-sebagai-tulang-punggung-pendidikan/>. [Diakses 20 Januari 2018].